

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an menggunakan berbagai istilah untuk menggambarkan perbuatan dosa, dan setiap istilah memiliki karakteristik makna yang berbeda. Istilah-istilah tersebut meliputi *al-dzanb*, *al-itsm*, *al-khaṭī'ah*, *al-fāḥisyah/al-faḥsyā'*, *al-jurm*, *al-munkar*, *al-fisq*, *al-ma'siyah*, dan *al-hints*. Perbedaan penggunaan lafaz-lafaz tersebut menunjukkan bahwa Al-Qur'an tidak memandang dosa sebagai konsep yang tunggal, melainkan sebagai konsep yang memiliki dimensi makna yang beragam sesuai dengan bentuk pelanggaran, tingkat kesalahan, serta dampak yang ditimbulkannya. Sebagian istilah menekankan aspek pelanggaran terhadap ketentuan Allah Swt., sebagian lainnya menggambarkan penyimpangan moral, kejahatan sosial, pembangkangan, maupun pengkhianatan terhadap amanah dan janji. Dengan demikian, keragaman istilah dosa dalam AlQur'an mencerminkan keluasan dan kedalaman konsep moral yang dibangun oleh Al-Qur'an dalam membimbing kehidupan manusia.

Adapun pemetaan perbuatan dosa dalam Al-Qur'an dapat dikelompokkan berdasarkan karakteristik makna yang terkandung dalam setiap lafaz. Secara umum, dosa dalam Al-Qur'an dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, yaitu dosa yang berkaitan dengan pelanggaran terhadap hak Allah Swt., dosa yang berkaitan dengan pelanggaran terhadap hak sesama manusia, dosa yang berkaitan dengan diri sendiri, serta dosa yang berkaitan dengan alam dan makhluk lainnya.

Pengelompokan tersebut menunjukkan bahwa dosa tidak hanya berdimensi spiritual, tetapi juga memiliki implikasi etis dan sosial yang luas. Oleh karena itu, konsep dosa dalam Al-Qur'an tidak hanya bertujuan mengatur hubungan manusia dengan Allah Swt., tetapi juga menjaga ketertiban, keadilan, dan kemaslahatan dalam kehidupan bermasyarakat.

B. Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya memfokuskan kajian pada beberapa ayat representatif yang memuat lafaz-lafaz dosa dalam Al-Qur'an melalui pendekatan tafsir tematik. Oleh sebab itu, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian yang lebih luas dengan menghimpun seluruh ayat yang berkaitan dengan masing-masing istilah dosa sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perkembangan makna dan konteks penggunaannya dalam Al-Qur'an.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini dengan menggunakan pendekatan yang berbeda, seperti pendekatan semantik Al-Qur'an, analisis linguistik, tafsir maqāṣidī, maupun studi komparatif antar kitab tafsir klasik dan kontemporer. Kajian mengenai relevansi konsep dosa dalam Al-Qur'an terhadap persoalan-persoalan sosial kontemporer, seperti korupsi, kerusakan lingkungan, penyalahgunaan teknologi, dan degradasi moral masyarakat, juga sangat penting untuk dilakukan guna memperkaya khazanah studi Al-Qur'an serta menunjukkan aktualitas pesan moral Al-Qur'an dalam kehidupan modern.